

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan mengenai pengaruh teknik audit berbantuan komputer, *computer self-efficacy*, dan kompetensi terhadap kinerja auditor pada 13 (tiga belas) Kantor Akuntan Publik di wilayah Bekasi sebagai berikut:

1. Teknik Audit Berbantuan Komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Menyimpulkan bahwa semakin sering auditor melakukan pemeriksaan dan menggunakan teknik audit berbantuan komputer untuk menyelesaikan proses audit, maka kinerja auditor akan semakin baik karena teknik audit berbantuan komputer menghemat waktu auditor dan menghasilkan akurasi dan kecermatan.
2. *Computer Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Menyimpulkan kesadaran auditor terhadap kemampuannya dalam menggunakan komputer akan mendukung kelancaran proses kerjanya. Semakin tinggi tingkat *computer self-efficacy* auditor, semakin besar dampaknya terhadap peningkatan kinerja mereka.
3. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Menyimpulkan auditor yang memiliki kompetensi tinggi cenderung lebih cermat dalam menjalankan tanggung jawabnya, sehingga laporan yang

dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, kompetensi memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.

4. Teknik Audit Berbantuan Komputer, *Computer Self-Efficacy*, dan Kompetensi berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap Kinerja Auditor. Menyimpulkan Teknik Audit Berbantuan Komputer, *Computer Self-Efficacy*, dan Kompetensi secara bersama-sama memberikan kontribusi yang positif signifikan terhadap peningkatan kinerja auditor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menghadapi sejumlah keterbatasan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh auditor, karena penelitian ini hanya terbatas pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bekasi.
2. Studi ini hanya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dengan menggunakan tiga variabel independen, yaitu Teknik Audit Berbantuan Komputer, *Computer Self-Efficacy*, dan Kompetensi.
3. Penelitian ini mengandalkan instrumen berupa kuesioner, sehingga kemungkinan terdapat perbedaan antara pemahaman responden dan maksud penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengambil langkah-langkah tertentu untuk memperoleh hasil yang lebih optimal:

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian.
2. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan dengan menambahkan variabel independen, seperti lingkungan kerja, dukungan organisasi, dan tekanan kerja.
3. Selain menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, penelitian mendatang diharapkan juga menerapkan metode wawancara atau observasi langsung untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian.

